

**HUBUNGAN PEMAHAMAN EMPAT PILAR KEBANGSAAN DENGAN
SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI MAN 2 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Oleh

Zhafirah Munawaroh

NIM : 06051281924019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**HUBUNGAN PEMAHAMAN EMPAT PILAR KEBANGSAAN DENGAN
SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI MAN 2 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Oleh:

Zhafirah Munawaroh

NIM 06051281924019

Pogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi,



Camellia S.Pd., M.Pd.

Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 199001152019032012

NIP. 197603052002121011



**HUBUNGAN PEMAHAMAN EMPAT PILAR KEBANGSAAN DENGAN
SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI MAN 2 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Oleh:

Zhafirah Munawaroh

NIM 06051281924019

Pogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 19760305200212101



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhafirah Munawaroh

NIM : 06051281924019

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Empat Pilar Kebangsaan Dengan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di MAN 2 Kota Jambi” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Zhafirah Munawaroh

NIM 06051281924019

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar S.Pd., M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs Emil El Faisal M.Si., Drs Alfiandra M.Si., Sulkipani S.Pd., M.Pd., Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd., Ph.D., Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd., Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Dra Sri Artati M.Si., Mariyani S.Pd., M.Pd., dan Husnul Fatihah S.Pd., M.Pd, sebagai dosen program studi PPKn, serta Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya Kepala Sekolah, dewan guru, dan pegawai di MAN 2 Kota Jambi yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, Februari 2023

Penulis



Zhafirah Munawaroh

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q. S Al-Insyirah:5)

Sebagai rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta dan terkasih saya, ibu terimakasih atas doa tulus yang selalu dipanjatkan di setiap hari, dan ayah terimakasih atas perjuangan dan setiap tetes keringatmu buat adik sampai di titik ini.
2. Ayuk ku tersayang Nia Yulistia, Amd.Kep yang selalu menjadi semangat adik untuk terus bimbingan dan skripsian biar cepat selesai.
3. My support system Fery Andrianto, terimakasih telah hadir di perjalanan semester akhirku hingga selesai.
4. Dian Anggraini bestiku, terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah di setiap keadaan.
5. Partner roommate dan skripsi Sindi Oktavia, S,Pd. Terimakasih telah menjadi saudara tak sedarah, sahabat di tanah rantau, semakan, seminum, serumah, sekelas.
6. Seluruh teman-teman PPKn angkatan 2019, sukses terus buat kalian semua.
7. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Teoritis.....	6
1.4.2 Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pemahaman Empat Pilar Kebangsaan.....	7
2.1.1 Pemahaman	7
2.1.1.1 Pengertian Pemahaman	7
2.1.1.2 Tingkat Pemahaman.....	8
2.1.2 Empat Pilar Kebangsaan.....	9
2.1.2.1 Pilar Pancasila.....	9

2.1.2.2 Pilar Undang-Undang Dasar 1945	13
2.1.2.3 Pilar Negara Kesatuan Republik Indonesia	14
2.1.2.4 Pilar Bhinneka Tunggal Ika	16
2.2 Sikap Nasionalisme Peserta Didik	18
2.2.1 Pengertian Sikap Nasionalisme	19
2.2.2 Indikator Sikap Nasionalisme	19
2.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Sikap Nasionalisme.....	20
2.3 Kerangka Berpikir	22
2.4 Alur Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	22
3.2 Variabel Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel	23
3.3.1 Pemahaman Empat Pilar Kebangsaan	23
3.3.2 Sikap Nasionalisme Peserta Didik	24
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.4.1 Populasi Penelitian	25
3.4.2 Sampel Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1 Dokumentasi	27
3.5.2 Angket.....	27
3.6 Teknik Analisis Data Instrumen	28
3.6.1 Uji Validitas Angket.....	28
3.6.2 Uji Reliabilitas Angket	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.7.1 Analisis Koefisien Korelasi Sederhana	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	30

4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	31
4.2.1.1	Profil MAN 2 Kota Jambi	32
4.2.1.2	Visi dan Misi MAN 2 Kota Jambi	32
4.2.1.3	Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Jambi	34
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket.....	35
4.2.2.1	Variabel Pemahaman Empat Pilar Kebangsaan	37
4.2.2.2	Variabel Sikap Nasionalisme Peserta Didik	47
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	59
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	59
4.3.2	Analisis Data Hasil Angket.....	59
4.3.2.1	Rekapitulasi angket hubungan pemahaman empat pilar kebangsaan dengan sikap nasionalisme peserta didik di MAN 2 Kota Jambi.....	60
4.4	Uji Persyaratan Instrumen	73
4.4.1	Uji Validitas	73
4.4.2	Uji Realiabilitas	75
4.5	Uji Koefisien Korelasi Sederhana.....	76
4.6	Hasil Penelitian dan Pembahasan	77
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA.....	82
	LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Usul Judul Skripsi.....	85
Surat Validasi Judul.....	86
SK Pembimbing Skripsi.....	87
Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya.....	89
Surat Izin Penelitian Kemenag Wilayah Provinsi Jambi.....	90
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	91
Kartu Bimbingan Skripsi.....	92
Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan.....	94
Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	96
Instrument Angket.....	98
Bukti Dokumentasi Penelitian.....	101
Hasil Plagiasi.....	102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman empat pilar kebangsaan dengan sikap nasionalisme peserta didik di MAN 2 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Populasi penelitian ini berjumlah 414 orang yaitu peserta didik kelas XI di MAN 2 Kota Jambi. Sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* tipe *purposive sampling*, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 69 orang yaitu peserta didik MAN 2 Kota Jambi kelas XI IIS 2 dan XI IIS 3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman empat pilar kebangsaan dengan sikap nasionalisme peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi person product moment yaitu $(sig) = 0,686$. Berdasarkan tabel Penafsiran Koefisien Korelasi hasil penelitian ini dikategorikan memiliki hubungan yang kuat.

Kata Kunci : Hubungan, Empat Pilar Kebangsaan, Sikap Nasionalisme

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the understanding of the four pillars of nationality and the attitude of nationalism of students at MAN 2 Jambi City. Data collection techniques using documentation and questionnaires. The population of this study was 414 people, namely class XI students at MAN 2 Jambi City. The research sample used a purposive sampling non-probability sampling technique, so the sample in this study was 69 people, namely students of MAN 2 Jambi City class XI IIS 2 and XI IIS 3. Based on the results of the study it can be concluded that there is a positive relationship between understanding the four pillars nationalism with the attitude of nationalism of students. This is evidenced by the results of the person product moment correlation test, namely $(sig) = 0.686$. Based on the Correlation Coefficient Interpretation table, the results of this study are categorized as having a strong relationship

Keywords: Relations, Four Pillars of Nationalism, Attitude of Nationalism

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara Indonesia didalamnya terdapat keanekaragaman ras, bahasa maupun keyakinan. Adanya perbedaan dan keragaman di Indonesia ini maka terciptalah sebuah kesadaran dan keinginan antar masyarakat dengan masyarakat lainnya demi mewujudkan lingkungan sosial yang damai dan tertib di kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh negara Indonesia tertuang pada alinea keempat Pembukaan UUD 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Impian bangsa Indonesia yang ini menjadi tujuan tercapainya bangsa yang maju dengan keanekaragaman yang ada merupakan bagian dari identitas nasional.

Zaman semakin maju dan terus mengalami perkembangan yang pesat baik berupa perkembangan teknologi, ilmu, maupun komunikasi dan budaya. Pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai pancasila akan berpotensi menurun akibat pengaruh dari perkembangan zaman tersebut. Hal tersebut bisa dilihat dengan munculnya sebuah budaya yang bertentang dengan jati diri bangsa dan bertolak belakang dengan nilai pancasila seperti semangatnya generasi muda dalam menggunakan produk luar negeri. Tanpa disadari, pengaruh negatif tersebut itu muncul karena faktor kurangnya pemahaman dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila pada generasi muda terutama peserta didik.

Para penyelenggara pemerintah yang paling terdepan yaitu MPR RI masih berusaha terus menerus melakukan sosialisasi mengenai empat pilar kebangsaan baik di lingkungan masyarakat maupun sekolah. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD (MD3), Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia ditugasi untuk memasyarakatkan Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Undang-Undang Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika. (<https://www.dpr.go.id> diakses pada tanggal 1 Agustus 2022)

Dasar pelaksanaan sosialisasi empat pilar kebangsaan ini adalah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD, DPRD Pasal 15 ayat (1), berbunyi :

“Pimpinan MPR memiliki tugas yaitu, a) memimpin sidang MPR dan menyimpulkan hasil sidang untuk diambil keputusan, b) menyusun rencana kerja dan mengadakan pembagian kerja antar ketua dan wakil ketua, c) menjadi juru bicara MPR, d) melaksanakan putusan MPR, e) mengoordinasikan anggota MPR untuk memasyarakatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, f) mewakili MPR di pengadilan, g) menetapkan arah dan kebijakan umum anggaran MPR, dan h) menyampaikan laporan kinerja pimpinan dalam sidang paripurna MPR pada masa akhir jabatan”. (<https://www.dpr.go.id>)

Pemahaman empat pilar kebangsaan peserta didik semakin menurun disebabkan oleh pengaruh negatif perkembangan teknologi yang semakin pesat. Hal tersebut dibuktikan dengan maraknya pemberitaan dari media massa mengenai tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh siswa. Munculnya tindakan kriminalitas berasal dari faktor orang tua, pemerintah, maupun sang pendidik yang kurang memperhatikan perkembangan anak dalam menjalani peran anak sebagai generasi penerus bangsa. Jika generasi bangsa tidak memiliki karakter yang unggul, maka cita-cita bangsa Indonesia tidak akan tercapai dengan baik. Untuk mewujudkan Negara yang sejahtera, generasi bangsa harus berpegang teguh terhadap empat pilar.

Di sekolah pemahaman empat pilar kebangsaan diperoleh melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Namun, ironisnya para peserta didik saat ini banyak sekali yang meremehkan dan tidak tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena menganggap mata pelajaran tersebut sangat membosankan. Padahal pada mata pelajaran tersebut peserta didik bisa memperoleh mengenai ideologi, konstitusi, bentuk serta semboyan Negara. Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik tentang empat pilar kebangsaan yaitu berasal dari internal peserta didik dan faktor eksternal dari guru maupun lingkungan sekolah. Dalam Dwilaraswati dan Warsono (2014) (<https://ejournal.unesa.ac.id/> diakses tanggal 8 Agustus 2022)

Pemahaman empat pilar kebangsaan bagi peserta didik sangatlah penting agar mereka mampu mengenali identitas dari bangsanya sendiri dan memiliki sikap nasionalisme yang tinggi. Keempat pilar kebangsaan ini bisa dijadikan sebuah referensi pemahaman terhadap peserta didik untuk bertingkah laku dan bersikap sesuai pemahamannya terhadap empat pilar kebangsaan karena didalamnya mengandung moral yang berdasarkan dengan jati diri bangsa Indonesia.

Sikap peserta didik yang mencerminkan empat pilar kebangsaan yaitu sikap nasionalisme, gotong royong, dan cinta tanah air. Moral yang terdapat pada empat pilar kebangsaan patut dijadikan sebuah hal yang paling utama untuk membekali aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dengan demikian, empat pilar kebangsaan ini perlu terus disebarluaskan sehingga semua elemen dapat memahaminya dengan baik dan mengimplementasikan pada lingkungan sosial setiap hari terutama para siswa sebagai penerus bangsa. Nilai-nilai kemanusiaan seperti memiliki sikap adil, menghargai perbedaan yang ada dilingkungannya dan mampu bertahan hidup serta bersosialisasi dalam perbedaan, peka terhadap lingkungan sekitar, dan mampu menciptakan kehidupan yang rukun merupakan nilai-nilai yang patut dikembangkan sejak dini. Kemudian, anak juga perlu diajarkan menjadi warga Negara yang baik paham akan hak dan kewajiban.

Toto Parmoto dalam Hafnidar (2021) menyebutkan bahwa nasionalisme merupakan sikap masyarakat yang memiliki kesadaran atas kewajiban sebagai warga negara yang baik untuk membela negara serta memiliki rasa cinta terhadap negaranya sehingga menjadi pedoman dalam menumbuhkan semangat kebangsaan Indonesia. Nasionalisme merupakan nilai luhur pancasila yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai generasi muda untuk mengisi kemerdekaan dengan partisipasi dan kontribusi sehingga tercipta karakter peserta didik yang tangguh. (<http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/> diakses pada tanggal 2 Juli 2022)

Sikap nasionalisme merupakan salah satu bentuk nilai dari implementasi terhadap pemahaman empat pilar kebangsaan. Nasionalisme yang tertuang dalam identitas nasional tetap harus dipertahankan dan diharapkan tidak luntur karena pengaruh perkembangan zaman. Namun, faktanya kemajuan zaman tersebut sudah mengikiskan nilai-nilai pancasila terutama pada diri peserta didik. Nasionalisme adalah sebuah bentuk cinta tanah air yang ditandai dengan sikap yang berdasarkan norma yang berlaku dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang berlaku. Sikap nasionalisme peserta didik bisa dilihat ketika dalam pembelajaran di kelas maupun luar kelas. Contohnya yaitu ikut serta dan memaknai setiap kegiatan upacara.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Hubungan Pemahaman Empat Pilar Kebangsaan terhadap Sikap Nasionalisme Peserta Didik belum banyak diteliti. Namun, ada tiga penelitian yang paling mendekati penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Shandi, 2014) dari Universitas Lampung. Berdasarkan penelitian tersebut tingkat pemahaman terhadap empat pilar kebangsaan cenderung cukup yaitu 48%. Kemudian pada variabel sikap siswa memperoleh rata-rata cenderung setuju yaitu 55%. Kesimpulan penelitian ini memiliki hubungan yang cukup erat antara pemahaman empat pilar kebangsaan dengan sikap siswa menghadapi arus globalisasi dengan koefisien kontigensi $C=0,5$. Dalam (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id> diakses pada tanggal 4 Mei 2022

Kedua, yaitu penelitian (Angelia, 2017) dari Universitas Medan Area. Berdasarkan hasil penelitian ini peserta didik memiliki tingkat pemahaman empat pilar kebangsaan dengan kategori cukup yaitu rata-rata 59% . Kemudian penelitian ini juga memiliki derajat kerataan. Dalam (<https://ojs.uma.ac.id/> diakses pada tanggal 4 Mei 2022)

Ketiga, yaitu penelitian oleh (Zahrotul Islamiyah, 2020) dari Universitas Negeri Sebelas Maret. yaitu tentang hubungan pemahaman wawasan nusantara dengan sikap nasionalisme. Hasil penelitian pemahaman wawasan nusantara kategori sedang yaitu 46,99%. Kemudian sikap nasionalisme pada tingkat sedang yaitu 51,88%. Artinya berdasarkan penelitian yang dilakukan kedua variabel memiliki hubungan yang kuat dengan rhitung 0,966116. Dalam (<https://ejournal.unesa.ac.id> diakses pada tanggal 4 mei 2022.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Februari 2022 di MAN 2 Kota Jambi melalui wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan peserta didik kelas XI. Hasil dari wawancara tersebut yaitu banyak peserta didik yang kurang paham dan tidak paham mengenai empat pilar kebangsaan yang terdiri dari Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Peserta didik tidak mengetahui bahwa pancasila merupakan bagian dari empat pilar kebangsaan. Faktor penyebab kurangnya pemahaman dikarenakan kurangnya minat dan ketertarikan siswa untuk mendalami materi empat pilar kebangsaan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu juga disebabkan kemajuan teknologi yang semakin pesat sehingga membuat empat pilar kebangsaan hilang dari lingkungan maupun jiwa peserta didik. Sehingga menyebabkan implementasi terhadap nilai-nilai kehidupan bangsa tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut sangat dikhawatirkan jika para peserta didik sebagai penerus bangsa tidak memahami mengenai empat pilar kebangsaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan pemahaman empat pilar kebangsaan dengan sikap nasionalisme peserta didik di MAN 2 Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman empat pilar kebangsaan dengan sikap nasionalisme peserta didik di MAN 2 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah informasi berupa pengetahuan terhadap dunia pendidikan terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengenai hubungan pemahaman empat pilar kebangsaan dengan sikap nasionalisme peserta didik di MAN 2 Kota Jambi.

1.4.2 Praktis

- Bagi guru PPKn diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap empat pilar kebangsaan.
- Bagi peserta didik diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman terhadap empat pilar kebangsaan.
- Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan upaya yang lebih baik lagi dalam mensosialisasikan empat pilar kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Angelia, N. (2017). Pemahaman Penanaman Empat Pilar Kebangsaan terhadap Siswa SMA Negeri 4 Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*. (Internet) Tersedia di: (<https://ojs.uma.ac.id/>). Diakses pada tanggal 4 Mei 2022.
- Ariyani, Y.D., Apriani, A. (2017). ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI NASIONALISME PADA BUKU TEKS KTSP PKn KELAS 3 SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*. (Internet) Tersedia di: (https://journal.upy.ac.id). Diakses pada tanggal 4 oktober 2022.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmayanti, O., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2015). Pengaruh Budaya dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa. *Jurnal FKIP UNILA*. (Internet) Tersedia di:(<http://jurnal.fkip.unila.ac.id>). Diakses pada tanggal 22 September 2022.
- DPR RI. (2014). Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014. (Internet) Tersedia di: (<https://www.dpr.go.id>). Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022.
- DPR RI. (2009). Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009. (Internet) Tersedia di: (<https://www.dpr.go.id>). Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwilaraswati, A., & Warsono. (2014). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Mojokerto Tentang Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2, 387-401. (Internet) Tersedia di: (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>). Diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.

- Hafnidar, Karina, M., & Hadiah, C. M. (2021). Pengembangan Alat Ukur Sikap Nasionalisme pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12. (Internet) Tersedia di: (<http://jurnalfpk.uinsby.ac.id>). Diakses pada tanggal 2 Juli 2022.
- Ismayanti, A., Sugiati, A., & Rukman, A. A. (2019). Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Menengah Atas Nasional Makassar. *Jurnal Etika Demokrasi Pancasila dan Kewarganegaraan*.(Internet) Tersedia di: (<https://journal.unismuh.ac.id>). Diakses pada tanggal 5 Mei 2022
- Juliardi, Budi. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. (Internet) Tersedia di:(<https://kbbi.web.id>). Diakses pada tanggal 5 Mei 2022.
- Kansil, C.S.T., Kansil, Christine S.T. (2011). *EMPAT PILAR BERBANGSA DAN BERNEGARA*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Laily, N. M. (2020). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa di MTs Negeri 3 Ponorogo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. (Internet) Tersedia di:(<http://eprints.umpo.ac.id>). Diakses pada tanggal 22 September 2022.
- MPR RI. (2020). *Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Marpaung, L. A. (2018). *Ilmu Negara*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Olasehinde, K. J., & Olatoye, R. A. (2014). Scientific attitude, attitude to science and science achievement of senior secondary school students in Katsina State, Nigeria. *Journal of Educational and Social Research*. (Internet) Tersedia di: (<https://www.richtmann.org/journal/index.php/jesr/article/view/1862> diakses pada tanggal 4 oktober 2022)
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Shandi, F., Hasyim, A., & Adha, M. M. (2014). Hubungan Pemahaman Empat Pilar Kebangsaan dengan Sikap Siswa Menghadapi Arus Globalisasi. Universitas

Lampung. (Internet) Tersedia di: (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>) Diakses pada tanggal 4 Mei 2022.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Siyoto, S., & Ali, M. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publisihing.
https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&dq=pengertian+populasi&hl=id&source=gb_mobile_entity&ovdme=1&redir_esc=y#v=onepage&qe.

Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudijono, Albas. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Taniredja, T. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Virensi, Jamaludin, Hasdin. (2018). Mengembangkan Sikap Nasionalisme Siswa Dalam Pembelajaran Pkn di SMP Negeri 15 Palu. *Jurnal Edu Civic Media Publikasi Prodi PPKn*. (Internet) Tersedia di: (<http://jurnal.untad.ac.id/>) Diakses pada tanggal 4 oktober 2022.

Wijayanti. (2016). Hubungan Antara Pusat dan Daerah Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. *Jurnal Media Hukum*. (Internet) Tersedia di: (<https://journal.umy.ac.id/>) Diakses pada tanggal 6 oktober 2022.

Zahrotul, I., & I Made, S. (2020). Hubungan Wawasan Nusantara Dengan Sikap Nasionalisme Siswa SMAS Assadah Bunga Gresik. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1067-1077. (Internet) Tersedia di: (<https://ejournal.unesa.ac.id/>) Diakses pada tanggal 4 Mei 2022.

